

SPORT CENTER DI GUNUNG ANYAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Suci Ramadhani¹, Muhammad Choiri², Gunawan³, Iqbal Ibnu Rusyd⁴

¹Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Institut Adhi Tama Surabaya

²⁻⁴Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Muahmmadiyah Surabaya

Jl. Raya Sutorejo No.59, Duku Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60113

Email: muhammadchoiri55@gmail.com

Abstrak

Kegiatan olahraga dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Saat ini olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di kota besar. Kemenpora sepakat mendorong 3 tema besar sekaligus yakni Sport science, Sport Tourism dan Sport industry. Sport Science adalah bagaimana melakukan pembinaan olahraga dengan dukungan ilmu pengetahuan teknologi. Sport tourism sendiri adalah acara yang memadukan olahraga sekaligus mempromosikan pariwisata di suatu daerah. Sport Industry sebagai kegiatan bisnis yang dilakukan dengan cara memproses atau mengolah barang dan jasa secara terus menerus dalam ruang lingkup kegiatan keolahragaan seperti pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik itu bagi industri itu sendiri, masyarakat serta stakeholder. Berdasarkan uraian diatas, maka di kota Surabaya membutuhkan suatu sarana dan prasarana untuk pembinaan keolahragaan guna meningkatkan prestasi sebagai komitmen kota surabaya untuk memajukan surabaya dibidang olahraga yaitu fasilitas Sports Center dengan pendekatan Eko Arsitektur. Harapannya dengan adanya tema sports science, sport tourism, dan sports industry destinasi wisata yang dilalui sebagai rute ajang olahraga nantinya akan semakin populer dan signifikan. Selain memberikan dampak yang baik untuk masyarakat, juga bisa memberikan dampak positif untuk keseimbangan lingkungan dengan memberikan banyak ruang hijau dan ramah lingkungan.

Keywords: *Sport Center*, Olahraga, Arsitektur Ekologi, Surabaya

Abstract

Sports Center Design At Gunung Anyar with Ecological Architecture Approach

Sports activity development is an activity that is entertaining, fun, or also carried out to increase achievement. Currently, the sport has occupied a prime position in the daily life of people in big cities. Kemenpora agreed to push for three big themes: Sports science, Sport Tourism, and Sports industry. Sport Science is how to carry out sports coaching with the support of technological science. Sports tourism is an event that combines sports while promoting tourism in an area. Sports Industry is a business activity to provide goods and services continuously within the scope of sports activities: such as managing sports facilities and infrastructure, which aim to gain benefits for both the industry itself, the community, and stakeholders. Based on the description above, Surabaya requires a facility and infrastructure for sports development to increase performance as a commitment in the sports, namely the Sports Center facility with an Eco-Architectural approach. The hope is that with the theme of sports science, sports tourism, and the sports industry, tourist destinations as sporting event routes will become more popular and significant. In addition, it impacts positively on environmental balance by providing lots of green and environmentally friendly space

Keywords: *Sport Center*, Sports, Ecological Architecture, Surabaya

Pendahuluan

Kegiatan olahraga dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Saat ini olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di kota besar. Pada Haornas 2020, Kemenpora sepakat mendorong 3 tema besar sekaligus yakni sport science, Sport Tourism dan Sport industry. Sport Science adalah bagaimana melakukan pembinaan olahraga dengan dukungan ilmu pengetahuan teknologi. Sport tourism sendiri adalah acara yang memadukan olahraga sekaligus mempromosikan pariwisata di suatu daerah. Sport Industry sebagai kegiatan bisnis yang dilakukan dengan cara memproses atau mengolah barang dan jasa secara terus menerus dalam ruang lingkup kegiatan keolahragaan seperti pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik itu bagi industri itu sendiri, masyarakat serta stakeholder. Tiga tema ini yang didorong kemenpora sebagai langkah dan upaya yang kongkrit untuk memajukan olahraga di Indonesia Mengingat olahraga tak hanya mengarah pada kesehatan dan prestasi, tetapi juga memiliki sisi industri dan ekonomi yang menjadi perhatian semua pihak yang terlibat. Perhatian terhadap sisi industri dan ekonomi olahraga semakin meningkat dengan melihat potensi bahwa industri olahraga dapat membuka lapangan kerja baru dan menjamin kesejahteraan mereka yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka di kota Surabaya membutuhkan suatu sarana dan prasarana untuk pembinaan keolahragaan guna meningkatkan prestasi sebagai komitmen kota surabaya untuk memajukan surabaya dibidang olahraga yaitu fasilitas Sports Center dengan pendekatan Eko Arsitektur. Harapannya dengan adanya tema sports science, sport tourism, dan sports industry destinasi wisata yang dilalui sebagai rute ajang olahraga nantinya akan semakin populer dan signifikan.

Tinjauan Pustaka

Dalam Bahasa Indonesia, Sport Center biasa disebut dengan Gelanggang Olahraga. Gelanggang Olahraga berasal dari kata „gelanggang“ dan „olahraga“. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), gelanggang

memiliki pengertian ruang atau lapangan tempat meyabung ayam, tinju, berpacu, berolahraga, dan sebagainya. Sedangkan olahraga ialah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Maka dapat dikatakan pengertian dari Gelanggang Olahraga adalah ruang atau lapangan yang digunakan sebagai tempat/media untuk menggerakkan badan dengan tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Pada negara-negara maju sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mereka juga memasukkan unsur-unsur pendukung seperti sarana perdagangan (retail), restoran sebagai sarana pariwisata dan juga hiburan yang berkembang dinegara itu.

Arsitektur Ekologi

Eco (Logical) dan design berarti Tidak merusak. Kriteria EcoDesign haruslah merupakan kegiatan penciptaan kebutuhan manusia yang mengandung nilai-nilai Estetika, Etika dan Religius sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terus menerus oleh manusia didalamnya mengikuti siklus kesinambungan alam.

Konsep Eko-Arsitektur yang holistik (sistem keseluruhan) yaitu Arsitektur Biologis (arsitektur kemanusiaan yang memperhatikan kesehatan), Arsitektur Alternatif, Arsitektur Surya (dengan memanfaatkan energy sinar matahari), Arsitektur Bionik (teknik sipil dan konstruksi yang memperhatikan kesehatan manusia), serta Biologi pembangunan. Eko-arsitektur tidak menentukan apa yang seharusnya terjadi dalam arsitektur karena tidak ada sifat khas yang mengikat sebagai standar atau aturan baku, namun Eko-arsitektur mencakup keselarasan antara manusia dan lingkungannya. Eko-arsitektur mengandung juga dimensi yang lain seperti waktu, lingkungan alam, sosio-kultural, ruang, serta teknik bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa Eko-arsitektur bersifat lebih kompleks, padat, dan vital dibandingkan arsitektur pada umumnya.

Metode Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam studi perancangan ini adalah data primer dan data sekunder. Kegiatan pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan metode observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

Sumber data primer Adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kondisi kawasan atau lingkungan di

Surabaya terutama pada usulan lokasi Perencanaan Sport Center di Gunung Anyar. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui penelusuran pustaka dari berbagai instansi terkait seperti pemerintah (pemerintah pusat maupun pemerintah kota) instansi pemerintahan, insatansi lainya yang berhubungan dengan proses perancangan, artikel atau makalah serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan perancangan ini. Data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari informan sebagai sumber yang dijadikan masukan informasi terkait dengan perancangan.

Analisa Tapak



Gambar 1., data umum tapak
Sumber: Google Earth, 2023

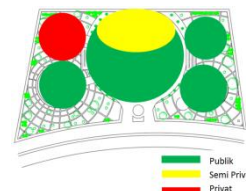
Identitas site yang menjadi lokasi perancangan Metro Sport Center adalah terdapat di Jl. Ir. H. Soekarno, Kecamatan Gunung Anyar dengan jarak 8 KM dari Bandara Juanda.

Konsep Perancangan

Konsep dasar perancangan Sport Center ini adalah dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologi ke dalam bangunan Sport Center. Kasus perancangan Sport Center dengan menerapkan Arsitektur yang meminimalisir dampak negative terhadap lingkungan yakni arsitektur Ekologi atau Eko Arsitektur. Oleh karena itu konsep utama perancangan ini adalah menerapkan konsep-konsep yang ada pada bangunan yang ramah lingkungan sehingga bangunan yang dirancang dapat memberi dampak yang positif terhadap lingkungan tanpa mengurangi nilai bangunan itu sendiri. Untuk menjawab permasalahan desain yang berkaitan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, maka pemilihan arsitektur Ekologi adalah Bangunan yang tidak banyak mengurangi lingkungan aslinya. Lingkungan yang didominasi oleh pepohonan dan kebun pisang yang masih mengandung unsur ramah lingkungan akan

dikombinasikan dengan elemen-elemen modern yang juga ramah lingkungan seperti penggunaan material kayu, rooster, kaca rendah emisi, serta elemen-elemen lainnya.

Konsep Zoning

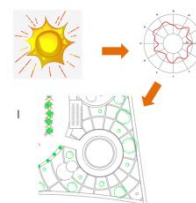


Gambar 2., konsep zoning
Sumber: desain penulis, 2023

Pada site dibagi menjadi 4 zona, yakni zona servis, public, semi privat, dan privat. Untuk perzoningan organisasi ruang pada tapak dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Zona Servis seperti, Ruang Panel
- b. Zona Publik seperti, Masjid, Taman Bermain, Lapangan Badminton Indoor, Food Court, Skate Park
- c. Zona Semi Privat seperti Ruang Pengelola
- d. Zona Privat seperti Asrama Atlet

Konsep Gubahan Massa



Gambar 3., konsep gubahan massa
Sumber: desain penulis, 2023

Gubahan masa pada bangunan Sport Center mengadopsi dari Matahari yang merupakan salah satu sumber daya alam yang terbaru dan juga sumber energi yang ramah lingkungan. Alasan menerapkan gubahan tersebut yaitu karena Matahari memiliki sifat yang menyebar. Oleh karena itu pemilihan tersebut sangat selaras, mengingat kompleks sport center ini bias diakses oleh masyarakat dengan mudah ke seluruh tapaknya.

Hasil Perancangan

Sirkulasi dan aksesibilitas

Sirkulasi pada tapak menggunakan sistem satu arah yang meliputi parkir motor, mobil

dan bus pengunjung berada di sisi selatan dengan sirkulasi parkir satu arah. Pada perancangan ini hanya terdapat 1 entrance dan 1 exit yang letaknya di sisi selatan



Gambar 4., sirkulasi dan aksesibilitas
Sumber: desain penulis, 2023

Pembagian Massa Bangunan

Perancangan ini terdiri dari empat massa yaitu Gedung Olahraga, Skate Park, Foodcourt, dan juga masjid. Adapun fungsi penunjang lainnya adalah area jogging track dan juga taman.



Gambar5., Sport Hall
Sumber: desain penulis, 2023



Gambar 6., Asrama
Sumber: desain penulis, 2023



Gambar 7., Masjid
Sumber: desain penulis, 2023



Gambar 8., Skate Park
Sumber: desain penulis, 2023



Gambar 9., Foodcourt
Sumber: desain penulis, 2023

Kesimpulan

Perancangan Sport Centern di Gunung Anyar merupakan area fasilitas umum yang terdapat banyak fasilitas yang bisa digunakan sebagai komersil dan juga kepentingan masyarakat umum didalamnya. Perancangan diperuntukkan untuk kemajuan olahraga dan mendorong masyarakat gemar berolahraga, khususnya masyarakat Kota Surabaya. Sport Center di Gunung Anyar ini dirancang dengan pendekatan Arsitektur Ekologi sebagai solusi mengatasi permasalahan yang ada pada tapak. Pendekatan Arsitektur Ekologi dipilih karena memiliki manfaat dan dampak positif bagi tapak dan juga meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan untuk alam.

Daftar Pustaka

Heinz Frick, FX. Suskiyatno, Bambang, Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis seri-1. Kanisius. Semarang: 2007

Neuferst, Ernst.1996,Data Arsitek jilid 1 Jakarta: Erlangga
Neuferst, Ernst.1996,Data Arsitek jilid 2 Jakarta: Erlangga

Departemen Pekerjaan Umum. 1994. Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga
Google.2021."Google Earth",
<https://www.earth.google.com>, diakses pada 9 April 2022 pukul 22.12

Novitasari Dewi Salusi. 2019." Guangxi Sports Center, Kompleks Olahraga Terbesar di Nanning yang Ramah Lingkungan",
<https://sport.detik.com/raket/d-4563356/guangxi-sports-center-kompleks-olahraga-terbesar-di-nanning-yang-ramah-lingkungan>, diakses pada 22 April 2022 pukul 16.05

Dwi Tangoro.Dkk.2005.Struktur Bangunan Tinggi dan Bentang Lebar.Jakarta.UI Press